



Pemkot Penuhi Tuntutan Kowarteg

YOGYAKARTA (SINDO) – Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta menjamin tidak akan ada pemutusan hubungan kerja (PHK) terhadap pegawai PT Perwita Karya yang bekerja di Terminal Giwangan. Kepastian tertuang dalam kesepakatan bersama yang dibuat antara pemkot yang diwakili Asisten II Sekda Sarjono dengan Komunitas Warga Terminal Giwangan (Kowarteg) di Masjid Taqwa, Giwangan pada Rabu (11/2). Pertemuan dihadiri Ketua DPRD Arif Noor Hartanto, Kepala UPT Terminal Imanudin Azis, Camat Umbulharjo, Lurah Giwangan dan anggota Kowarteg.

Koordinator pekerja Terminal Giwangan Suwarto mengungkapkan, dengan adanya perjanjian hitam di atas putih ini, dia bersama 52 pekerja terminal yang lain tidak lagi merasa khawatir terjadinya PHK pasca-*takeover* (pengalihan hak) dari PT Perwita Karya ke pemkot. "Ini hasil yang kami tunggu-tunggu, semoga pemkot bisa konsisten dengan kebijakan yang dibuat bersama-sama ini," katanya kemarin. Sekretaris Kowarteg, Suyanto mengutarakan, sebelum Terminal Giwangan dibangun, pemerintah sudah berjanji untuk mengakomodir warga di sekitar terminal

Asisten II Sekda Sarjono mengatakan, jaminan tidak akan ada PHK bukan hanya diperuntukkan bagi pegawai yang merupakan warga di sekitar terminal, namun seluruh *stakeholder* yang selama ini aktif bekerja. "Semuanya tidak perlu resah. Tidak akan ada pemecatan. Pemkot akan terus mengevaluasi dari seluruh aspek. Pada masa transisi ini tidak ada perubahan kecuali pengelolaan manajemen," pintanya.

(arif budianto)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Perekonomian Pengemb. P	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Perhubungan			
3. UPT. Pengelolaan Terminal			

Yogyakarta, 17 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005